

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur yang didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang di tekuni.⁴⁵

Dilihat dari sudut kawasannya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengandalkan data-datanya di lapangan (social setting) yang diperoleh melalui informen dan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian (emik).⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pelaksanaan Metode *Peer Lessons* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 10 Mojopetung.

B. Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data merupakan langkah yang paling penting dalam strategi penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁴⁵Prof. Dr. Mukhtar, M.Pd., *Metode Praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: REFERENSI, GP Press Group), 29.

⁴⁶Ibid,...6.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang di tetapkan

Teknik penggalian data bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan/menjawab masalah penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Data yang akan disajikan penulisan nantinya berbentuk kualitatif yang berbentuk pendekatan berupa deskripsi uraian/gambaran.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dikenal dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informen) melalui proses wawancara.⁴⁷

Data sekunde radalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melauai sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.⁴⁸

Untuk mengumpulkan data primer dalam metode penelitian kualitatif berbasis penelitian lapangan (field research) ini menggunakan:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

Biasanya seorang peneliti dibantu oleh instrument panduan observasi.

⁴⁷Prof. Dr. Mukhtar, M.Pd., *Metode Praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: REFERENSI, GP Press Group), 100..

⁴⁸Ibid,...100.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas dan akurasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Mereka memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ini disebut responden. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif

jawabannya pun telah tersedia. Responden akan diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Selain menyiapkan instrumen tertulis sebagai pedoman wawancara, peneliti juga harus menggunakan alat bantu berupa tape recorder, gambar, brosur, dan materi lain yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Penggumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa: photo, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik dan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 10 Mojopetung Dukun Gresik.

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menggali data dari dokumen MTs Muhammadiyah 10 Mojopetung Dukun Gresik tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, nama-nama guru, jumlah siswa kelas VIII, dan keadaan sarana prasarana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian⁴⁹. Umumnya cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik: wawancara (interview), angket (questionnaire), pengamatan (observation), studi dokumentasi, dan focus grup discussion (FGD).

Seorang peneliti kualitatif harus menyiapkan panduan observasi sebagai instrumen penelitiannya, selain panduan wawancara dan panduan untuk mendapatkan data dokumentasi.⁵⁰

Teknik pengumpulan data juga bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan/menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

⁴⁹Dr. Juliansyah Noor.S.E.,M.M, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmia*, (Penerbit Kencana PRENADAMEDIA GROUP 2014), 138.

⁵⁰Prof. Dr. Mukhtar, M.Pd., *Metode Praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: REFERENSI, GP Press Group), 109.

dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵¹ Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi metode *Peer Lessons* terhadap peningkatan menghafal Al-Qur'an kali ini dibuat dalam bentuk form penelitian dan wawancara. Form diisi oleh penulis untuk mengamati segala aspek dalam kegiatan pembelajaran guna menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian pertanyaan non tes dalam bentuk wawancara diperuntukkan kepada guru bidang studi Al-Qur'an Hadist dan beberapa siswa, yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai implementasi metode *Peer Lessons* terhadap peningkatan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah tersebut.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.

Dari data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut selanjutnya akan dipilih mana yang perlu digunakan sehingga data terpilah-pilah untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

menjawab kebutuhan masalah penelitian. Selanjutnya hasil yang dideskripsikan, diterjemakan dan dianalisa untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Terakhir, berdasarkan hasil analisis data maka dirumuskan bahwa metode pembelajaran *Peer Lessons* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat memberikan hasil yang efektif dalam kegiatan pembelajaran.